

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dengan diperlakukan pada jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini, deskriptif dapat diperlakukan dalam pemberian suatu gambaran dengan jelas dan lengkap tentang suatu fenomena yang ingin diteliti dengan menggunakan dukungan dari literatur yang relevan untuk membantu memperkuat analisis dan membuat kesimpulan yang lebih akurat. Dengan demikian, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana dampak dari promosi serta kepercayaan terhadap kepuasan pelanggan pada PT Picojaya Telesindo. Pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:17), melibatkan pengumpulan data dari sampel atau populasi tertentu dengan dalam mempergunakan suatu instrumen penelitian serta alat analisis data kuantitatif atau statistik dalam pengujian hipotesis ditetapkan sebelumnya. Dalam proses ini, peneliti akan mempergunakan instrumen seperti kuesioner dalam mengumpulkan data dan analisis statistik untuk menganalisis data tersebut.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang diperlakukan dengan dapat mempergunakan sifat penelitian replikasi dengan mengacu pada pengulangan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengulangan dari penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama, akan tetapi objek serta periode waktu penelitian menjadi pembeda. Dalam penelitian replikasi merupakan sifat yang penting untuk menguji hasil yang digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan difokuskan pada PT Picojaya Telesindo, suatu perusahaan yang terletak di Kota Batam, dengan alamat di Ruko Accellence Blok A no. 23, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam. Dalam penelitian ini, PT Picojaya Telesindo dipilih sebagai lokasi karena memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian, serta memiliki potensi untuk memberikan informasi yang berguna terkait topik penelitian yang sedang dilakukan.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu mulai bulan Maret tahun 2023 hingga bulan Juli tahun 2023. Informasi tentang periode penelitian telah dijelaskan secara terperinci dalam tabel yang telah disusun dan dapat dilihat:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2023				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan Judul	■	■																		
Pendahuluan			■	■																
Kajian Pustaka					■	■	■	■												
Pembuatan Kuesioner					■	■	■	■												
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■								
Pengolahan Data													■	■	■	■				
Simpulan Dan Saran																	■	■		
Membuat Laporan																			■	■

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penyampaian Sugiyono (2019:127) merupakan anggapan sebagai wilayah generalisasi dengan meliputi obyek atau subyek dengan suatu kualitas serta karakteristik tertentu dengan telah ditetapkan dalam mempelajarinya serta dapat menarik kesimpulan. Populasi memperoleh tujuan sebagaimana dalam mempermudah peneliti untuk penentuan ukuran sampel pada pengambilan dari anggota populasi serta dibatasi pada wilayah generalisasi. Dengan itu, populasi akan terdiri dari 159 konsumen yang melakukan pembelian berbagai produk pada PT Picojaya Telesindo, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan tabel jumlah konsumen pada bulan Februari 2023.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel dalam ungkapan Sugiyono (2019:127) sebagaimana mengacu pada sebagian dari keseluruhan serta karakteristik dalam populasi dengan dijadikan objek penelitian. Peneliti dapat menggunakan sampel sebagian dari populasi jika populasinya sangat besar sehingga mempelajari semuanya tidak mungkin karena kurangnya sumber daya serta keterbatasan dana atau yang lainnya. Dengan itu, dengan mempergunakan rumus *slovin* dapat menentukan ukuran sampel yang tepat yang dapat diperlihatkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Sumber: Sugiyono (2019:137)

Keterangan :

n : Populasi

N : Sampel

e : Taraf kesalahan atau nilai kritis 5%

Dengan mempergunakan rumus *slovin* yang telah disebutkan sebelumnya, penentuan sampel dapat disampaikan dibawah ini:

$$n = \frac{159}{1 + (159 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{159}{1 + 159 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{159}{1,3975}$$

$$n = 113,77 = 114 \text{ responden}$$

3.4.3 Teknik *Sampling*

Dalam teknik *sampling* yang akan dipergunakan ialah *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*. Dalam penyampaian Sugiyono (2019:129) *probability sampling* mengacu sebagaimana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dari populasi yang ada. Pendekatan *simple random sampling* dalam penyampaian Sugiyono (2019:129) sebagaimana dalam memberikan kesempatan yang adil untuk semua anggota populasi, sehingga mewakili populasi secara umum. Dengan hal ini, peneliti dapat memastikan representativitas sampel terhadap populasi.

3.5 Sumber Data

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan sumber data yang diperlakukan dengan dapat terdiri dari:

1. Data primer

Data primer sebagaimana mengacu pada suatu data dengan dapat diperoleh langsung pada sumber aslinya, melalui survei yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Data primer umumnya dianggap lebih akurat dan lebih relevan untuk tujuan penelitian tertentu. Sumber data primer yang terdapat dalam studi ini dengan terdiri dari observasi, wawancara serta penyebaran kuesioner kepada pelanggan PT Picojaya Telesindo.

2. Data sekunder

Data sekunder sebagaimana mengacu pada suatu data dengan telah ada sebelumnya serta dapat diperoleh melalui sumber lain. Dalam data sekunder dapat digunakan untuk memperoleh informasi tambahan dengan kelebihan ketersediaannya yang mudah. Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh melalui data dari PT Picojaya Telesindo, jurnal serta buku dengan berkaitan pada permasalahan yang akan diteliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam perolehan data yang akan diteliti pada penulisan skripsi ini, dipergunakan beberapa dalam metode seperti dijelaskan dibawah ini:

1. Observasi

Observasi sebagaimana mengacu pada pengamatan secara langsung dengan dapat diperlakukan pada objek penelitian, yaitu PT Picojaya Telesindo dan konsumennya. Observasi dilakukan dalam pengamatan kegiatan dengan diperlakukan dalam perusahaan dan konsumen. Dengan demikian, melalui metode ini dapat dengan mengharapkan perolehan data secara akurat tentang

aktivitas dan proses yang terjadi di perusahaan serta perilaku konsumen dalam melakukan pembelian.

2. Wawancara

Metode wawancara diperlakukan dalam cara menemui secara langsung pihak PT Picojaya Telesindo untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pertemuan tersebut dilakukan secara tatap muka dan terstruktur, sehingga dapat dihasilkan informasi yang jelas dan lengkap tentang permasalahan yang terkait dengan judul penelitian.

3. Kuesioner

Saat menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi, daftar pertanyaan tertulis diberikan kepada setiap orang yang mengisinya yang akan diteliti, yaitu konsumen PT Picojaya Telesindo. Dalam *skala likert* dapat dijadikan sebagaimana dalam penilaian pada skor pertanyaan terkait dengan topik penelitian. Penilaian kuesioner didasari skor yang dapat disampaikan:

Tabel 3.2 *Skala Likert*

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independent (X)

Variabel *independent* atau variabel bebas dalam penyampaian Sugiyono (2019:69) adalah variabel yang juga dikenal sebagai variabel *stimulus*, *predictor*,

atau *antecedent*, merujuk pada variabel yang dianggap sebagai penyebab atau pemicu dalam hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel bebas dipergunakan dapat meliputi promosi (X1) dan kepercayaan (X2).

3.7.2 Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* atau variabel bebas dalam penyampaian Sugiyono (2019:69) adalah jenis variabel yang sering dikenal sebagai variabel *output*, kriteria, atau konsekuensi, yang merujuk sebagaimana variabel yang bergantung pada variabel-variabel lain dalam suatu studi. Ini berarti bahwa perubahan atau variasi dalam variabel *dependent* dipengaruhi oleh perubahan dalam variabel *independent*. Dalam penelitian ini, variabel terikat dipergunakan dapat meliputi kepuasan pelanggan (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Promosi (X1)	Promosi didefinisikan sebagaimana pada sarana dalam berkomunikasi dan penyampaian informasi tentang produk dari perusahaan kepada konsumen (Puspika & Sitorus, 2023:908).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Penjualan perseorangan 4. Hubungan masyarakat 	<i>Likert</i>
2	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah keyakinan atau penilaian subjektif seseorang terhadap suatu objek, seperti produk atau hal lain yang dianggap penting (Sigalingging & Sitorus, 2023:8).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas 2. Kebaikan 3. Kompetensi 	<i>Likert</i>

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
3	Kepuasan Pelanggan (Y)	Kepuasan pelanggan sebagaimana didefinisikan pada suatu peningkatan pada kesesuaian antara harapan pelanggan dalam hal suatu kinerja pada produk serta pelayanan dengan yang diterima (Sihombing & Mardhiyah, 2023:72).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan puas 2. Selalu membeli produk 3. Akan merekomendasikan kepada orang lain 4. Terpenuhinya harapan pelanggan setelah membeli produk 	<i>Likert</i>

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penyampaian Sugiyono (2019:206) adalah metode analisis statistik dengan dipergunakan dalam memberikan gambaran dan menganalisis data terkumpul. Tujuannya adalah dengan memberikan gambaran tentang distribusi data, seperti nilai tengah, variasi, dan bentuk distribusi. Penyajian data pada statistik deskriptif dapat berbentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*. Penggunaan uji statistik deskriptif sangat bermanfaat untuk memahami karakteristik data yang terkumpul dan membantu mempertimbangkan strategi analisis yang tepat. Dalam studi ini, rumus yang digunakan untuk melakukan uji statistik deskriptif sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: Pane & Purba (2020:180)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

Melalui penjelasan rumus yang dikemukakan sebelumnya, dengan dapat memberikan perhitungan dengan dijelaskan dibawah ini:

$$RS = \frac{114 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{(456)}{5}$$

$$RS = 91,2$$

Tabel 3.4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	114-205,2	Sangat Tidak Setuju
2	205,3-296,4	Tidak Setuju
3	296,5-387,6	Cukup Setuju
4	387,7-478,8	Setuju
5	478,9-570	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Ardiansyah & Mahargiono (2021:7) adalah sejauh mana kuesioner tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan apakah instrumen pengukuran tersebut memang valid atau sah. Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa kuesioner atau instrumen pengukuran tersebut dapat diandalkan dan memberikan hasil yang akurat. Salah satu cara untuk mengukur uji validitas adalah dengan melakukan perbandingan antara besaran hasil *r* hitung dengan *r* tabel dalam acuan yang dapat disampaikan dibawah ini:

1. Penemuan pengujian menyatakan valid, apabila pengujian mengungkapkan hasil besaran r hitung dapat melebihi dari besaran dari r tabel.
2. Penemuan pengujian menyatakan hasil yang tidak valid, apabila pengujian mengungkapkan hasil besaran r hitung tidak melebihi dari besaran dari r tabel.

Untuk memperlakukan pengujian validitas, dapat memperlakukannya dengan rumus yang disampaikan dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 *Pearson Product Moment*

Sumber: Sinta (2021:564)

Keterangan :

r_{xy} = korelasi *product moment*

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penyampaian Ardiansyah & Mahargiono (2021:7) adalah sebuah metode untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner sebagai alat pengukur variabel yang menjadi indikator dalam penelitian. Validitas suatu kuesioner tercapai ketika jawaban yang diberikan oleh responden konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur konstruk yang ingin diteliti. Dalam menguji reliabilitas kuesioner, umumnya digunakan statistik *cronbach's alpha* sebagai alat pengukur. Dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Penemuan pengujian menyatakan *reliabel*, apabila pengujian mengungkapkan hasil besaran *cronbach's alpha* dapat melebihi dari 0,60.
2. Penemuan pengujian menyatakan tidak dapat *reliabel*, apabila pengujian mengungkapkan hasil besaran *cronbach's alpha* tidak melebihi dari 0,60.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dapat diuji menggunakan rumus yang ditunjukkan di bawah ini:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt}^2} \right) \quad \text{Rumus 3.4 } \alpha \text{ Cronbach}$$

Sumber: Sinta (2021:565)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_{bt}^2 = varians total

3.8.3 Uji Asusmsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penyampaian Arifin & Budiarti (2021:8) merupakan suatu teknik pengujian yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel *independent* dan *dependent* pada suatu data memiliki distribusi data yang normal atau sebaliknya. Dalam menentukan sebuah data yang normal dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu melalui pendekatan grafik dan *kolmogorov-smirnov*. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji normalitas melalui grafik dapat disampaikan dengan penjelasan dibawah ini:

1. Pola sebaran data dikatakan normal apabila dapat ditunjukkan menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang ditarik.
2. Pola sebaran data yang tidak normal ditentukan ada jika data menyebar dengan arah yang berlawanan dengan diagonalnya dan tidak berlanjut searah dengan garis diagonalnya.

Metode *kolmogorov smirnov* dapat digunakan untuk menentukan normalitas dengan memeriksa nilai signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dianggap memiliki distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut dianggap tidak memiliki distribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas menurut Rozi & Sugiyono (2021:8) adalah suatu metode dalam analisis regresi yang mencoba menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui kuat atau tidaknya korelasi antar variabel, karena multikolinearitas dapat menyebabkan berbagai masalah. Untuk menentukan apakah model regresi memiliki multikolinearitas atau tidak, *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* digunakan bersama dengan kriteria pengambilan keputusan yang tercantum di bawah ini:

1. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

2. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau jika nilai VIF lebih besar dari 10,00.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penyampaian Rozi & Sugiyono (2021:8) sebagaimana merupakan alat untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki jumlah variasi antar data yang berbeda. Homoskedastisitas adalah perbedaan residual antara data tetap sama, dan heteroskedastisitas adalah perbedaan. Dalam model regresi, homoskedastisitas adalah yang diinginkan karena jika terjadi heteroskedastisitas, variannya tidak tetap, yang dapat menyebabkan kesalahan standar menjadi tidak aktif. Saat memeriksa heteroskedastisitas, dapat mengambil keputusan berdasarkan dua hal berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu pada titik residual, seperti pola bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi bersifat heteroskedastisitas. Kesimpulan ini dapat dicapai jika ada pola tertentu.
2. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik residual tersebar baik di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penyampaian Rozi & Sugiyono (2021:8) adalah suatu metode analisis data yang peneliti gunakan untuk

menyelidiki hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel yang sedang dipelajari. Ketika melakukan analisis termasuk beberapa regresi linier, persamaan regresi linier dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Sumber: Rozi & Sugiyono (2021:8)

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Variabel *dependent* (kepuasan pelanggan)

X1 = Variabel *independent* (promosi)

X2 = Variabel *independent* (kepercayaan)

b1 = Koefisien regresi variable X1 (promosi)

b2 = Koefisien regresi variabel X2 (kepercayaan)

e = Standar *error*

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) pada penyampaian Firizqi & Rismawati (2023:8) merupakan salah satu cara untuk mengetahui seberapa efektif suatu model dapat menjelaskan fluktuasi suatu variabel dependen. Nilai R^2 dapat bervariasi dari 0 hingga 1, dengan angka yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan penjelasan yang lebih baik untuk varians pada variabel dependen. Nilai R^2 dilaporkan sebagai persentase. Ketika nilai R^2 rendah, ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas

yang terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Dalam konteks pemeriksaan ini, kriteria berikut dapat digunakan untuk melakukan evaluasi:

1. Ketika nilai R^2 dapat mendekati 1, ini menyiratkan bahwa pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen cukup besar jika digabungkan.
2. Ketika nilai R^2 semakin mendekati nol, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan semakin berkurang.

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi (R^2) dapat diuji menggunakan rumus yang ditunjukkan di bawah ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Sinta (2021:566)

Keterangan:

Kd= Koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t dalam penyampaian Firizqi & Rismawati (2023:9) merupakan salah satu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh faktor independen secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat ditentukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel yang telah diperoleh dengan menggunakan ambang batas signifikansi 5% atau = 0,05. Perbandingan ini akan memberi tahu apakah uji t berpengaruh signifikan atau tidak. Berikut kriteria yang diperlakukan:

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, serta $Sig.$ lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, serta $Sig.$ lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, uji t dapat diuji menggunakan rumus yang ditunjukkan di bawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.7 Uji t

Sumber: Sinta (2021:566)

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f dalam penyampaian Firizqi & Rismawati (2023:9) merupakan salah satu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh faktor independen secara simultan atau seluruh terhadap variabel dependen. Hasil uji f dapat ditentukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel yang telah diperoleh dengan menggunakan ambang batas signifikansi 5% atau = 0,05.

Perbandingan ini akan memberi tahu apakah uji f berpengaruh signifikan atau tidak. Berikut kriteria yang diperlakukan:

1. Jika nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel, serta *Sig.* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai f hitung lebih kecil dari nilai f tabel, serta *Sig.* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, uji f dapat diuji menggunakan rumus yang ditunjukkan di bawah ini:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{1-R^2(n-k-1)}$$

Rumus 3.8 Uji F

Sumber: Sinta (2021:567)

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel independen

N = jumlah sampel